

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah *Kompas TV*

Menurut laman *Kompas TV* (www.kompas.tv), Kompas Gramedia TV atau KGTV dilaksanakan dengan mendirikan PT. GRAMEDIA MEDIA NUSANTARA pada tahun 2008 dengan nama *Kompas TV*. Keterlibatan Kompas Gramedia pada industri televisi dimulai pada tahun 1996 melalui peliputan berita *Harian Kompas* dan *Indosiar* yang disiarkan dalam tayangan “Fokus” dengan 30% saham kepemilikan milik PT Indomedia Wartatama (Ishadi, 2014). *Kompas TV* sendiri merupakan sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi yang inspiratif serta menghibur untuk khalayak Indonesia. *Kompas TV* memiliki visi misi yakni, mengemas program tayangan *news, knowledge, adventure dan entertainment* dengan mengedepankan kualitas (Kompas TV, 2018).

Selain itu, Kompas Gramedia merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia. Awalnya, Kompas Gramedia berfokus pada media cetak, seperti koran dan majalah. Lalu, Kompas Gramedia pertama kali mempunyai stasiun televisi dengan nama TV7 pada tahun 2006 yang kemudian diakuisisi oleh Trans Corp dan berubah nama yakni, *Trans 7* (Kompas TV, 2018).

Pemilik *Kompas TV* yaitu, Jakob Oetama ingin memiliki stasiun televisi sendiri yang dapat mendidik masyarakat Indonesia menjadi lebih baik serta terdidik. Lalu, terbentuklah stasiun televisi *Kompas TV* dengan mengungkap konten yang dapat menginspirasi, positif dan mendidik dalam setiap tayangannya (Kompas TV, 2018).

Konten program *news Kompas TV* merupakan program berita yang terarah, tegas serta memberi harapan. Selain itu, program *Kompas TV* menekankan mengenai eksplorasi Indonesia seperti, kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia terkini hingga talenta berprestasi (Kompas TV, 2017).

Kompas TV tayang perdana pada 9 September 2011 di berbagai kota di Indonesia. Yakni, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Hingga saat ini Kompas TV dapat dinikmati lebih dari 100 kota di Indonesia (Kompas TV, 2018).

Kompas TV menyadari bahwa majunya teknologi dapat memberikan dampak kepada perubahan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Kompas TV juga menyediakan televisi berbayar dengan kualitas HD (*High Definition*) bernama K-VISION yang menyajikan gambar dengan resolusi yang tinggi, sehingga khalayak dapat menonton tayangan *Kompas TV* dengan warna yang lebih tajam dan jelas. Selain itu, *Kompas TV* juga hadir dengan free streaming yang dapat diakses melalui laman www.kompas.tv/live dan laman youtube *Kompas TV* (Kompas TV, 2018).

2.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi situs berita terpercaya yang menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang sangat terpercaya.

b. Misi

Menyajikan program berita yang kredibel, independen, serta menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan.

2.1.3 Logo Perusahaan

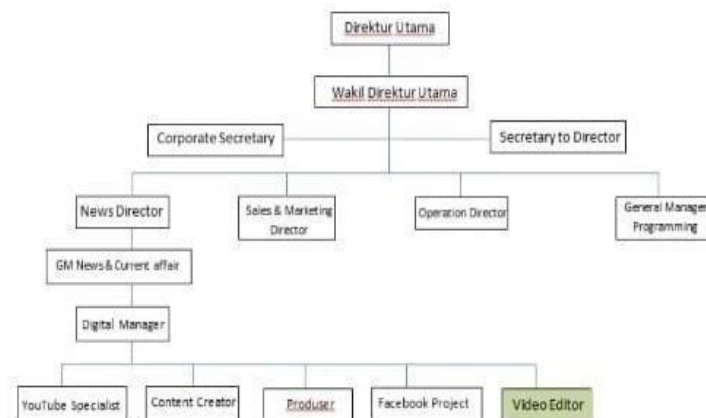
Kompas TV pada 11 September 2011 mengubah logo dengan menghilangkan tulisan “TV” pada logonya. Namun, pada 5 Oktober 2012 tulisan “TV” kembali dipergunakan. Lalu, pada 19 Oktober 2017, *Kompas TV* mengubah logonya kembali dengan menghilangkan ikon logo “K” yang dimana logo tersebut diambil dari logo harian Kompas serta mengubah dan memasukan slogan pada logo tersebut yakni, Independen dan Terpercaya (Kompas TV, 2018).

Gambar 2.1 Logo Kompas TV

Sumber: *Kompas TV*

2.1.4 Struktur Redaksi

Gambar 2.2 Struktur Redaksi *Kompas TV*



Sumber: Penulis

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Divisi video editor merupakan salah satu divisi yang ada di dalam divisi *news digital Kompas TV*. Divisi tersebut memproduksi konten-konten berita baik *hard news* dan *soft news*. Konten beritanya dikemas menjadi sebuah video yang baik dan layak untuk didistribusikan kepada masyarakat. Divisi video editor news digital di *Kompas TV* dikhususkan untuk mendistribusikan konten yang sudah diolah ke berbagai media sosial yang mereka punya. *Kompas TV* memiliki media sosial seperti *Youtube, Instagram, Facebook, TikTok*. Namun, divisi video editor *news digital* hanya bertugas mengedit video untuk didistribusikan ke dalam media sosial *Youtube dan Instagram*. Hasil olahan video yang sudah jadi akan diunggah oleh divisi media sosial.

Tugas setiap harinya video editor divisi *news digital Kompas TV* mengerjakan tugasnya sesuai *job desk* masing-masing yang sudah dijadwalkan. Seperti produser

yang membuat konten berita setiap harinya untuk ditayangkan, Video editor juga mengerjakan olahan video-video seperti, video program, video berita dan video *motion* yang akan ditayangkan sesuai jadwal. Selain mengolah video berita, beberapa tugas video editor dalam divisi *news digital* juga mengolah video untuk *marketing* atau *sales*. Konten tersebut biasanya akan didapat ketika editor bekerja pada shift kerja pada pagi hari (P1) atau siang hari (P2).

Divisi video editor memiliki 9 editor tetap, 2 editor *freelance* dan 1 editor magang. Setiap editor memegang tugas dan peranan masing-masing. Divisi video editor *digital news di Kompas TV* tidak hanya bekerja pada post produksi tetapi, diperuntukan untuk dapat bekerja pada saat produksi, yakni, mengolah konten-konten berita harian atau program. Tetapi lebih banyak anggota divisi video editor yang hanya bekerja pada post produksi, karena semua materi sudah disiapkan oleh divisi konten *creator* atau produser. Alur kerja divisi video editor sudah dibagi sesuai dengan penugasan dari koordinator video editor, yaitu Noval atau Ekmal selaku kepala pendistribusian berita yang sudah menjadwalkan.

Setelah itu, penulis melihat jadwal shift yang sudah dibuat dengan kode tertentu seperti, Pagi (P1), Siang (P2) dan malam (S2) yang akan dicocokkan oleh jadwal produser yang sesuai dengan jadwal tersebut. Divisi *news digital Kompas TV* memiliki aplikasi khusus yakni *FilleZilla* yang memudahkan para pekerja untuk *mentransfer* konten yang akan didistribusikan secara mudah dan cepat. Selain itu, Divisi *news digital Kompas TV* memiliki grup *Whatsapp* khusus untuk video editor *news digital* agar lebih memudahkan dalam berkomunikasi. Grup tersebut berisi para pembimbing lapangan dan semua video editor divisi *news digital*. Biasanya grup tersebut dipergunakan pembimbing lapangan untuk berkoordinasi, memberikan tugas dan mengoreksi kesalahan yang ada pada video.